

SKRIPSI

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA UMKM (STUDI KASUS TERMINAL BOX
KABUPATEN MAROS)**



OLEH:
AHMAD ASLAM
NIM. 1861201033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2022**

SKRIPSI

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA UMKM (STUDI KASUS TERMINAL BOX KABUPATEN MAROS)

“Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana”



OLEH:

AHMAD ASLAM

NIM. 1861201033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Sumber dan Penggunaan Modal
Kerja Pada UMKM (Studi Kasus UMKM
Terminal Box Kabupaten Maros)

Nama Mahasiswa : Ahmad Aslam

Nomor Induk Mahasiswa : 1861201033

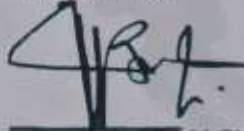
Program Studi : Manajemen S1

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

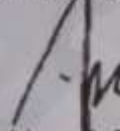
Maros, 23 Oktober 2022

Pembimbing I



Dr. Darmawati, SE., M.Si., Ak., Asean CPA
NIDN/NIP . 0018056702

Pembimbing II



Anna Sutrisna S., SE., M.Sc
NIDN/NIP . 19840217200912002

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros



Dr. Mustafa, S.E., M.Ak
NIDN : 0931127803

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini Selasa tanggal Dua bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua

Judul Penelitian Proposal : Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada
UMKM (Studi Kasus Terminal Box Kabupaten Maros.

Nama Mahasiswa : Ahmad Aslam

Nomor Induk Mahasiswa : 1861201033

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Telah diseminarkan dan disahkan oleh tim penguji seminar proposal yang dibentuk berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros No. 125/FEB-UMMA/VIII/2022 tanggal 01 Agustus 2022 untuk memenuhi sebagian syarat guna melakukan penelitian.

Maros, 06 September 2022

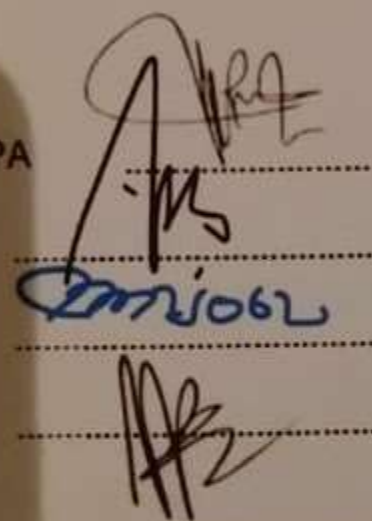
Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr.Darmawati, SE., M.Si., Ak., Ac., Asean CPA

Anggota : 1. Anna Sutrisna S, SE., M,Sc

2. Dr.Mursalim Nohong, SE., M.Si

3. Nur Asia Hamid, SE., MM



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Aslam
NIM : 1861201033
Program Studi : Manajemen S1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada UMKM
(Studi Kasus Terminal Box Kabupaten Maros)

Demi Allah, saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan :
(1) Plagiarisme; (2) Pencurian hasil karya milik orang lain; (3) Hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material dan non-material; (4) Ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis skripsi/tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

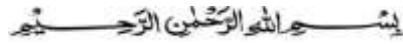
Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara realitas, fakta, dan data ini, saya bersedia diproses oleh Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros dengan sanksi berat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Maros, 10 Oktober 2022
Hormat saya,

Ahmad Aslam

KATA PENGANTAR



Assalamu'allaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, berkah, nikmat, dan melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada UMKM (Studi Kasus Terminal Box Kabupaten Maros)”** sebagai syarat untuk melaksanakan penelitian. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan, bekerja dan mendidik saya hingga dapat menempuh pendidikan yang layak, semoga beliau diberikan umur yang Panjang serta kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S. Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
3. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
4. Bapak Dr. Mustafa, SE., M.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Wakil dekan I, Idan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
6. Ibu Hasdiana, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros

7. Ibu Dr. Darmawati, SE., M.Si.,Ak.,Asean CPA dan Ibu Anna Sutrisna S, SE., M,Sc selaku pemimbing I dan II yang juga telah mengarahkan dan membimbing penulis sehingga proposal penelitian ini menjadi lebih baik.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah berjasa menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh staf kampus atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.

Penulis menyadari, masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik dalam materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan dengan segala kerendahan hati, semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Maros, 10 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT	PERNYATAAN
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kerangka Teoritis	5
2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah	5
2.1.2 Sumber Penggunaan Modal Kerja	6
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.4 Kerangka Pikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3 Populasi dan Sampel	16
3.4 Sumber Data Penelitian	18
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	18
3.6 Teknik Analisis Data	19
3.7 Defenisi Operasional Variabel	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	15

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi secara umum nasional dan secara khusus pada daerah. Usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan. Ditujukan tidak hanya untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangan UMKM mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural (Polandos, 2019:36).

Dalam mendukung pembangunan ekonomi di sektor UMKM yang menjadi alat sebagian masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, sesuai dengan pengertiannya secara umum, UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro (Suci, 2010:10). Program dan kegiatan yang dilakukan pemerintah dalam upaya mengembangkan sektor usaha kecil selama ini sungguh menggembirakan. Peningkatan peran dan kegiatan usaha sektor ini semakin nampak khususnya sejak era krisis ekonomi dan keuangan pada tahun 1997. Ditengah-tengah proses restrukturisasi sektor korporat dan BUMN yang berlangsung lamban, sektor ini telah menunjukkan perkembangan yang terus meningkat.

Kegiatan pengembangan UMKM di Sulawesi Selatan ditujukan sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang dapat menjadi penggerak utama

perekonomian daerah. Oleh karena itu, perhatian pemerintah Sulawesi Selatan terhadap sektor ini sangat besar. Hal ini dibuktikan dengan adanya program untuk membangun usaha kecil. UMKM juga tidak dipengaruhi oleh krisis ekonomi global karena kebanyakan bergerak di sektor riil ekonomi kerakyatan dan memiliki nilai ekspor yang rendah. Pada awalnya, memang sektor industri UMKM, belum secara langsung dapat meningkatkan pendapatan seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena ada beberapa kendala yang masih belum dapat diselesaikan oleh masing-masing pelaku UMKM (Wirawan, 2015:65).

Meskipun usaha kecil dan menengah memiliki kedudukan yang sangat potensial dalam perekonomian nasional, kenyataannya masih banyak masalah yang dihadapi dalam pengembangannya. Masalah yang paling mendasar pada usaha kecil adalah masalah permodalan. Permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Kurangnya permodalan UMKM, karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas. Sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi (Adji dan Nafik, 2017:403).

Usaha kecil yang pada umumnya merupakan unit usaha keluarga, mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah, ditambah lagi produk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif. Berbeda dengan usaha besar yang telah mempunyai jaringan yang sudah solid serta didukung dengan teknologi yang dapat menjangkau internasional dan promosi yang baik.

Menurut Warouw (2016:366) mendefinisikan modal sebagai dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Modal terdiri dari item-item yang ada di sisi kanan suatu neraca, yaitu hutang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan. Modal kerja dalam suatu perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan perusahaan. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari. Modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Modal kerja dalam suatu perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan perusahaan.

Modal kerja yang terbatas dan manajemen organisasi yang belum matang, membuat usaha yang sedang berkembang ini terkadang mengalami beberapa kendala seperti pengelolaan modal kerja, produksi barang yang tidak terorganisir, kurangnya tenaga ahli dan profesionalisme karyawan serta masalah pemasaran produk. Hal tersebut berimbas pada pendapatan usaha yang dijalankan. Namun dengan adanya bantuan dari pemerintah berupa pelatihan karyawan dan bantuan pemasaran produk memberikan sedikit solusi terhadap beberapa masalah yang dialami.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada UMKM dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada UMKM (Studi Kasus Terminal Box Kabupaten Maros)”**.

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada UMKM Terminal Box Kabupaten Maros?

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu Untuk mengetahui analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada UMKM Terminal Box Kabupaten Maros.

4.1 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang bersangkutan guna menjadikan penelitian ini lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya.

2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi seluruh komponen masyarakat tentang analisis pendapatan dan kelayakan usaha terhadap kinerja keberlangsungan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terminal box pada kecamatan Turikale Kabupaten Maros.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut UMKM adalah kata yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia. Namun masih banyak sekali masyarakat Indonesia yang belum benar-benar memahami apa itu UMKM, yang diketahui masyarakat umum ketika mendengar kata UMKM hanya sebatas unit usaha kecil.

Berikut beberapa pengertian UMKM yang dikemukakan oleh Devi (2021:151) menyatakan bahwa UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Sebab melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha.

Kwartono (2007:160) menyatakan bahwa UMKM ialah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp200.000.000,- di mana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Selain itu, UMKM juga dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang memiliki omzet penjualan tahunan paling banyak, yakni Rp1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia.

Primiana (2009:67) menyatakan bahwa UMKM merupakan pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian guna mewadahi program prioritas serta pengembangan berbagai sektor dan potensi.

1. Modal Kerja

Pengertian Modal kerja adalah seluruh aktiva jangka pendek, atau aktiva lancar-kas, efek yang dapat diperjualbelikan, persediaan, dan piutang usaha (Brigham dan Joel, 2014:258).

Sementara itu Definisi yang dikemukakan oleh Burton A. Kolb dalam (Muktiadji dan Sastra, 2013:229) Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek atau lancar, termasuk di dalamnya kas, sekuritas, piutang, persediaan, dan dalam beberapa perusahaan biaya dibayar dimuka.

Pengertian modal kerja diatas masih bersifat umum, sehingga masih mengalami kesulitan menetapkan elemen-elemen modal kerja. Menurut Munawir (2012:114) ada tiga konsep modal kerja antara lain :

a) Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kwanturnya yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).

b) Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik modal. Konsep ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang lancarnya (utang jangka pendek), serta menjamin kelangsungan operasi dimasa mendatang dan kemampuan perusahaan

untuk memperoleh tambahan pinjaman jangka pendek dengan jumlah aktiva lancarnya.

c) Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan fungsi dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan laba periode ini (*current income*) ada sebagian dana yang digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba dimasa mendatang.

2. Pentingnya Modal Kerja

Tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam operasi tergantung pada sifat dari aktiva lancar yang dimiliki. Tetapi modal harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran- pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari.

Menurut Munawir (2012:118) menyatakan dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomi dan efisien serta perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, juga akan memberikan beberapa keuntungan lain, yaitu :

- a) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
- b) Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c) Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.

- d) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- e) Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggannya.
- f) Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang diperlukan.

Untuk menentukan jumlah modal kerja yang dianggap cukup bagi suatu perusahaan, tergantung atau dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- a) Sifat atau tipe dari perusahaan.
- b) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau memperoleh barang atau jasa yang akan dijual.
- c) Syarat pembelian bahan-bahan atau barang dagangan.
- d) Tingkat perputaran persediaan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Modal kerja didefinisikan sebagai selisih antara aktiva lancar dikurangi utang lancar, oleh karena itu, jumlah modal kerja akan naik atau turun bila dipengaruhi oleh transaksi-transaksi yang berkaitan dengan rekening lancar sekaligus rekening tidak lancar. Jadi, sumber (kenaikan) dan penggunaan modal kerja timbul dari berbagai macam transaksi atau kejadian, sehingga setiap transaksi hanya akan mempengaruhi modal kerja bila transaksi tersebut mempengaruhi rekening lancar.

Menurut Prastowo dan Julianti (2015:86) ada dua transaksi yang berkaitan dengan modal kerja yaitu:

1. Transaksi yang mempengaruhi modal kerja.
 - a. Rekening aktiva lancar, misalnya : pembelian surat berharga secara tunai dan penagihan piutang dagang.
 - b. Rekening utang lancar, misalnya:menerima wesel sebagai pelunasan utang dagang.
 - c. Rekening aktiva tidak lancar, misalnya menukarkan tanah dengan peralatan pabrik.
 - d. Rekening utang jangka panjang, misalnya; menerbitkan saham untuk melunasi utang obligasi.
 - e. Rekening aktiva lancar dan utang lancar, misalnya; melunasi utang dagang dan membeli barang dagangan secara kredit.
 - f. Rekening aktiva lancar dan utang jangka panjang, misalnya;membeli tanah Syarat dengan menerbitkan saham baru.
2. Transaksi yang tidak mempengaruhi modal kerja.
 - a. Rekening aktiva lancar dan aktiva tidak lancar, misalnya; pembelian gedung secara tunai dan penjualan secara kredit jangka pendek.
 - b. Rekening utang lancar dan aktiva tidak lancar, misalnya; pembelian mesin secara kredit jangka pendek.
 - c. Rekening aktiva lancar dan utang jangka panjang, misalnya; penerbitan utang obligasi secara tunai dan penerbitan kembali saham secara tunai.
 - d. Rekening utang lancar dan utang jangka panjang, misalnya; pelunasan wesel jangka pendek dengan wesel jangka panjang.

2.1.2 Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

1. Sumber Modal Kerja

Menurut Riyanto (2011:346) adapun perubahan-perubahan dari elemen-elemen neraca antar dua saat yang efeknya memperbesar kas dan ini dikatakan sebagai sumber-sumber dana. Sumber-sumber modal tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Berkurangnya Aktiva Tetap

Berkurangnya aktiva tetap kemungkinan karena dijual. Penjualan aktiva tetap akan menambah uang kas, sehingga menambah modal kerja, sehingga merupakan aliran kas masuk yang akan menambah modal kerja perusahaan.

b. Bertambahnya Utang Jangka Panjang

Apabila perusahaan menjual obligasi, maka uang kas perusahaan akan bertambah, jika kas bertambah, maka modal kerja akan bertambah.

c. Bertambahnya Modal Sendiri

Jika perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT), modal sendiri dapat berupa saham biasa, saham preferen, cadangan-cadangan dan laba ditahan. Perusahaan yang menjual sahamnya untuk menambah modal sendiri akan mendapatkan uang kas sebagai sumber modal kerja. Bertambahnya keuntungan dari operasi perusahaan Keuntungan (laba) yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan merupakan sumber modal kerja, karena keuntungan tersebut akan menambah kas. Keuntungan yang menambah tersebut adalah keuntungan yang ditahan atau keuntungan yang tidak dibagi kepada pemilik perusahaan (para pemegang saham). Oleh karena itu, apabila ada kenaikan laba ditahan maka didalamnya

terdapat tambahan kas yang merupakan sumber modal kerja.

2. Penggunaan Modal Kerja

Pemakaian atau penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan. Misalnya penggunaan aktiva lancar untuk melunasi atau membiayai utang lancar, maka penggunaan aktiva lancar ini mengakibatkan penurunan jumlah modal kerja, karena penurunan aktiva lancar tersebut diimbangi dengan penurunan utang lancar dengan jumlah yang sama.

Menurut Riyanto (2011:348) perubahan-perubahan yang efeknya memperkecil dana atau kas yang sering dikatakan sebagai penggunaan dana adalah sebagai berikut :

a. Bertambahnya Aktiva Tetap

Aktiva tetap yang bertambah dapat disebabkan karena ada pembelian, selain itu aktiva tetap juga memerlukan uang kas dalam pembelian, sehingga bertambahnya aktiva tetap merupakan unsur yang memperkecil kas atau sebagai penggunaan modal kerja.

b. Berkurangnya Utang Jangka Panjang

Apabila perusahaan membeli kembali obligasi yang telah jatuh tempo atau melunasi utang jangka panjangnya, maka uang kas perusahaan akan berkurang. Dalam hal ini utang jangka panjang pun merupakan penggunaan modal kerja.

c. Berkurangnya Modal Sendiri

Sepertinya halnya obligasi, jika perusahaan membeli kembali saham biasa

atau saham preferen, maka diperlukan sejumlah kas. Oleh karena itu, saham yang berkurang berarti modal sendiri perusahaan akan berkurang. Berkurangnya modal sendiri tersebut memerlukan kas yang merupakan penggunaan modal kerja.

d. Adanya Pembayaran Dividen Kas

Dividen yang dibayar kepada para pemegang saham dapat berupa saham, *property* maupun kas. Dividen yang dibayar dalam bentuk kas akan mengurangi kas perusahaan. Oleh karena itu definisi kas ini merupakan penggunaan modal kerja.

e. Adanya Kerugian

Kerugian yang diderita perusahaan akibat dari biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan yang diterima. Kerugian ini harus ditutup dengan kas oleh perusahaan.

3. Jenis-Jenis Modal Kerja

Dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan harus menyediakan modal kerja yang memadai, sebab akan menjamin kelangsungan operasi perusahaan tersebut. Dengan adanya operasi perusahaan tersebut, maka perusahaan akan mengalami perubahan-perubahan yang nantinya akan mempengaruhi kebutuhan modal yang diperlukan. Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda, yaitu bergantung pada jenis perusahaan.

a. Berkurangnya Modal Sendiri

Sepertinya halnya obligasi, jika perusahaan membeli kembali saham biasa atau saham preferen, maka diperlukan sejumlah kas. Oleh karena itu, saham yang berkurang berarti modal sendiri perusahaan akan berkurang. Berkurangnya

modal sendiri tersebut memerlukan kas yang merupakan penggunaan modal kerja.

b. Adanya Pembayaran Dividen Kas

Dividen yang dibayar kepada para pemegang saham dapat berupa saham, *property* maupun kas. Dividen yang dibayar dalam bentuk kas akan mengurangi kas perusahaan. Oleh karena itu definisi kas ini merupakan penggunaan modal kerja.

c. Adanya Kerugian

Kerugian yang diderita perusahaan akibat dari biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan yang diterima. Kerugian ini harus ditutup dengan kas oleh perusahaan.

4. Jenis-Jenis Modal Kerja

Dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan harus menyediakan modal kerja yang memadai, sebab akan menjamin kelangsungan operasi perusahaan tersebut. Dengan adanya operasi perusahaan tersebut, maka perusahaan akan mengalami perubahan-perubahan yang nantinya akan mempengaruhi kebutuhan modal yang diperlukan. Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda, yaitu bergantung pada jenis perusahaan.

Berikut ini ada beberapa klasifikasi modal kerja menurut Riyanto (2011:61) yang mengutip pernyataan W. B. Taylor dalam bukunya *Financial Policies of Business Enterprise*, adalah sebagai berikut :

- a. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*), yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang harus terus-menerus diperlukan untuk

kelancaran usaha.

- b. Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

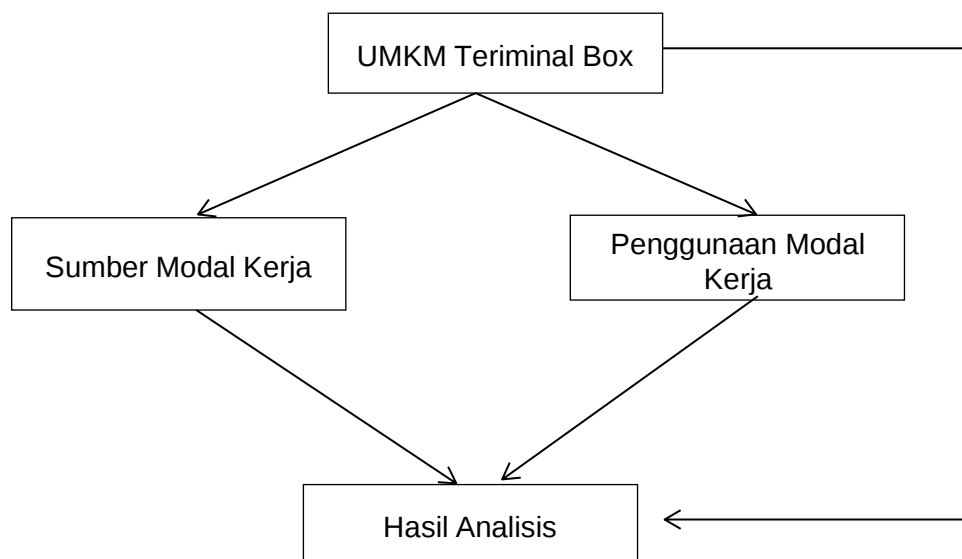
No	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dewi Istiqomah Aminin, Topo Wijono dan Sri Sulasmiyati (2014).	Analisis penggunaan modal kerja koperasi guna meningkatkan efisiensi operasional	Penggunaan modal kerja, efisiensi operasional (deskriptif)	Dari hasil analisis diketahui bahwa Koperasi Unit operasional.
2	Monita Dasmin (2016).	Analisis sumber dan penggunaan modal kerja terhadap likuiditas pada koperasi keluarga mandiri Palembang	Sumber dan penggunaan modal kerja, likuiditas (deskriptif kuantitatif)	Berdasarkan data yang diperoleh yaitu laporan keuangan tahun 2013, 2014 dan 2015 dan setelah dilakukan analisis, penulis menemukan masalah yaitu koperasi mengalami kekurangan modal untuk periode 2013/2014 dan

				2014/2015.
3	Dwi wahyuni (2016).	Analisis efisiensi penggunaan modal kerja Pada UD. Arifa souvenir Jombang	Efisiensi, modal kerja (Deskriptif kuantitatif)	Dari hasil analisa diketahui bahwa tingkat likuiditas dari tahun 2010-2014 mengalami peningkatan. Tingkat aktivitas dari tahun 2010-2014 dilihat dari periode perputaran masing-masing rasio mengalami penurunan. Sedangkan rentabilitas dari tahun 2010-2014 mengalami penurunan karena terlalu banyaknya pengeluaran untuk biaya operasional usaha.
4	Abdul rahman Lubis (2016)	Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan	Sumber dan penggunaan modal kerja, Likuiditas (Deskriptif Kualitatif)	sampai dengan 2015 sudah cukup baik.

		(Studi Kasus Pada Pt. Siantar Top Tbk)		
--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Pikir

Kriteria penilaian yang akan digunakan dalam analisa pendapatan kelayakan pengembangan usaha ini akan menggunakan aspek-aspek pendapatan dan studi kelayakan. Namun fokus utama dalam penilaian adalah berdasarkan pada hasil perhitungan aspek biaya, pendapatan dan kelayakan usaha. Berdasarkan teori-teori pendukung yang telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya, maka dibuat gambar kerangka pemikiran dalam analisis pendapatan dan kelayakan usaha seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian terdahulu maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah berdasarkan realitas atau *natural seting* yang holistik kompleks dan rinci Nurmawan (2015:27). Sedangkan sifat penelitian adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu yang diteliti, kemudian menganalisis untuk memberikan alternatif penyelesaian dari masalah yang diteliti.

Sugiyono (2011:39) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Data yang kemudian diperoleh dan disajikan menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif mendiskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada UMKM (Studi kasus UMKM Terminal Box Kabupaten Maros).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti memilih obyek yaitu di Jl. Azalea, Turikale, Kec. Turikale, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan 90511. Sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian yaitu direncanakan selama kurang dari 3 (tiga) bulan yaitu terdiri dari bulan Juli – September tahun 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM di Terimal Box yang berjumlah 80 usaha.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Sampel dapat dikatakan ideal jika menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti serta dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin. Pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Informan

No	Kriteria	Total
1	Yang terdaftar di KOPERINDAG	80
2	Memiliki pembukuan	5
3	Memiliki data sumber modal dan modal kerja	5
4	Kesimpulan sampel	5

Sumber : Data ini diolah peneliti (2022)

3.4 Sumber Data Penelitian

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan data asli atau data baru. Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner dari sampel penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau peneliti arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, data statistika maupun dari internet.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Agar diperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, maka dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dan Instrumen pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan membaca beberapa literatur buku yang ada kaitannya dengan judul penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori-teori untuk membahas permasalahan-permasalahan yang ada.

2. Observasi

Yaitu dengan teknik dokumentasi, yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari berdasarkan dokumen-dokumen maupun arsip-arsip perusahaan yang berkaitan dengan penelitian, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dua orang atau lebih yang di mana terjadi tanya jawab antara peneliti terhadap narasumber.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data penelitian, khususnya pengumpulan data primer. Kuesioner dianggap penting dalam mengumpulkan informasi yang tidak dapat dijawab oleh data skunder.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang akan digunakan yaitu analisis kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis data

Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang berdasarkan pada adanya hubungan sistematis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuan dari analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

2. Menginterpretasi data

Setelah data diolah sedemikian rupa, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dan interpretasi data. Dalam melakukan kegiatan analisis data, data yang ada disederhanakan sedemikian rupa sehingga mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Interpretasi data dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara. Pertama, interpretasi yang dilakukan secara terbatas, yakni peneliti hanya melakukan interpretasi terhadap data dan hubungan-hubungan yang terdapat dalam penelitian. Dengan kegiatan seperti ini secara otomatis interpretasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan analisis data. Kedua, interpretasi yang dilakukan dengan cara mencari pengertian yang lebih luas tentang hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari analisis. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil analisisnya dengan kesimpulan yang

diperoleh dari penelitian lain dengan menghubungkan kembali hasil interpretasinya dengan teori yang ada.

3. Menarik Kesimpulan

Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, terlebih dahulu peneliti melakukan proses generalisasi. Pada dasarnya generalisasi merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembentukan gagasan atau simpulan umum dari suatu hal. Proses generalisasi yang dilakukan harus mengacu pada teori yang mendasari penelitian tersebut. Berdasarkan generalisasi itulah suatu kesimpulan diambil. Dengan demikian, generalisasi dan penarikan kesimpulan merupakan dua kegiatan yang saling berkaitan.

3.7 Defenisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul yang diambil yaitu “Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Umkm (Studi Kasus Terminal Box Kabupaten Maros)”, maka terdapat dua variabel penelitian yakni sumber modal kerja adalah yang mempunyai efek memperbesar modal kerja dan penggunaan modal kerja adalah perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar yang mempunyai efek memperkecil modal kerja.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber modal kerja

Sumber modal kerja adalah salah satu bagian dalam *operating assets* suatu UMKM, yang berfungsi untuk membiayai atau menjamin kelancaran jalannya operasi UMKM sehari-hari.

Berikut ini beberapa indikator dari sumber modal kerja, yaitu:

- a. Berkurangnya aktiva tetap, yaitu aktiva tetap mengalami pengurangan atau penurunan yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar

karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.

- b. Bertambahnya utang jangka panjang, yaitu perusahaan melakukan penambahan hutang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi, hipotek atau hutang jangka panjang lainnya, yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar.
- c. Bertambahnya modal, yaitu adanya kenaikan sektor modal baik yang berasal dari laba maupun adanya pengeluaran modal saham atau tambahan investasi dari pemilik UMKM.
- d. Hasil operasi UMKM, yaitu UMKM mendapatkan pendapatan atau laba dalam periode tertentu.

2. Penggunaan modal kerja

Penggunaan modal kerja digunakan untuk membayar biaya dan ongkos, menutupi kerugian, pembelian aktiva tetap dan pembentukan dana dalam rangka operasional UMKM.

Berikut ini beberapa indikator dari penggunaan modal kerja, yaitu:

- a. Bertambahnya aktiva tetap, yaitu UMKM membeli aktiva tetap atau investasi jangka panjang.
- b. Berkurangnya utang jangka panjang, yaitu UMKM membayar utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo.
- c. Berkurangnya modal, yaitu adanya penurunan sektor modal.
- d. Pembayaran *cash dividend*, yaitu UMKM membayar tunai *dividennya* kepada para pemegang saham.
- e. Adanya kerugian dalam operasi UMKM, yaitu kerugian-kerugian yang diderita oleh UMKM dalam operasi UMKM.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Kecamatan Turikale adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Negara Indonesia selain itu Kecamatan Turikale merupakan ibukota Kabupaten Maros posisinya sebagai ibu kota kabupaten menjadikan banyaknya gedung-gedung pemerintahan, cabang-cabang perusahaan, dan pusat keramaian yang berdiri di wilayah ini. Kecamatan Turikale yang meliputi tujuh kelurahan didalamnya merupakan kecamatan paling kecil luas wilayahnya, yakni 29,93 km² diantara luas wilayah kecamatan-kecamatan yang ada di kabupaten Maros.

Walaupun begitu jumlah penduduk Kecamatan Turikale adalah yang terbanyak, yaitu 45.416 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi 1.517,41 jiwa/km² pada tahun 2019. Ibu kota kecamatan ini berada di Solojirang, Kelurahan Turikale dengan jarak 1 km. Pada tahun 2018, ibu kota Kecamatan Turikale dipindahkan ke Pettuadde (Kassi Lama) yang berdekatan dengan Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Maros. Posisi detail Kecamatan Turikale terletak di barat Semenanjung Selatan Sulawesi, 30 km dari arah utara Kota Makassar, dan menjadi kota perlintasan utama di Jalan Raya Trans Sulawesi. Kecamatan Turikale dilewati oleh Sungai Maros yang mengalir dari Sungai Bantimurung di kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung dan Gunung Baturape Cindakko di kecamatan Tompobulu.

Adapun batas-batas kecamatan Turikale sebagai berikut

:Sebelah utara : Kecamatan Lau

Sebelah timur : Kecamatan Bantimurung dan Simbang

Sebelah barat : Kecamatan Lau, Maros Baru, dan

MarusuSebelah Selatan : Kecamatan Mandai

Kecamatan Turikale terdiri dari 7 kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Adatongeng
2. Kelurahan Alliritengae
3. Kelurahan Boribellaya
4. Kelurahan Pettuadae
5. Kelurahan Raya
6. Kelurahan Taroadada
7. Kelurahan Turikale

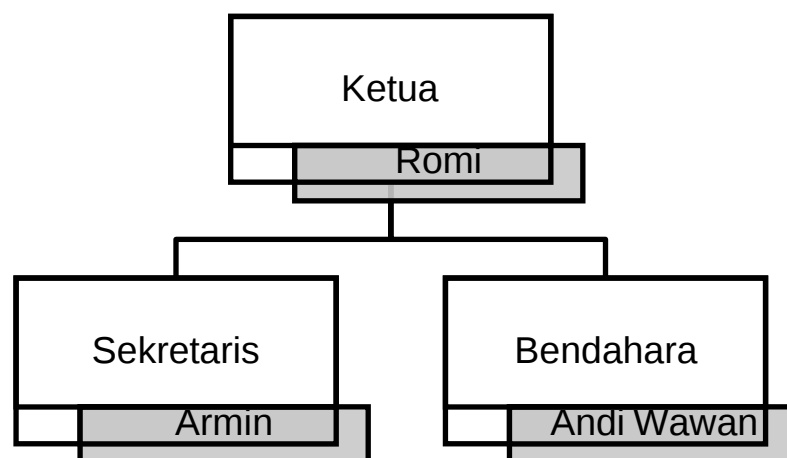
Masyarakat di Kecamatan Turikale sebagian besar bermata pencaharian sebagai pedagang, petani dan pekerja kantoran, selain itu sektor industri juga berkembang Khususnya Industri pangan dan tekstil juga perikanan.

4.1.2 Gambaran Umum UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No. 20 tahun 2008. Adapun yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiaptahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produkti yang berdiri sendiri, baik dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang perusahaan utama. dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha

menengah yang termasuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,- hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,-. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- sampai paling banyak Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, hasil penjualan bisnis setiap tahunnya lebih dari Rp 2.500.000.000,- sampai paling banyak Rp 50.000.000.000,-.

4.1.3 Struktur Organisasi UMKM Terminal Box



UMKM Terminal Box memiliki pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing :

1. Ketua

Tugas dari ketua adalah untuk menyusun dan menetapkan kebijakan pemberdayaan dan penumbuhan iklim usaha bagi UMKM yang meliputi

pendanaan / penyediaan sumber dana, tata cara dan syarat pemenuhan kebutuhan dana, persaingan / perlindungan usaha, prasarana dan informasi.

2. Sekretaris

Tugas dari sekretaris adalah bertanggungjawab kepada ketua, dan memberikan pelayanan kesekretariatan kepada para UMKM maupun kepada pihak-pihak luar yang memiliki kepentingan secara keseluruhan.

3. Bendahara

Tugas dari bendahara adalah untuk mengawasi setiap bagian-bagian yang berhubungan dengan bagian penjualan dan bagian pembelian. Bagian ini adalah bagian yang sangat penting dan berpengaruh.

4.1.4 Karakteristik Informan

Jumlah informan penelitian ini sebanyak 5 orang (pelaku usaha) dengan tambahan keterangan karakteristik informan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik informan

No.	Nama Informan	Jenis Kelamin	Usia Informan	Tingkat Pendidikan	Jenis Usaha
1.	Yuyun	Perempuan	19 Tahun	SMA	Usaha Kuliner (Bakso dan SosisBakar)
2.	Akbar	Laki-Laki	20 Tahun	SMA	Usaha Kuliner (Salad Buah)
3.	Masita	Perempuan	28 Tahun	SMA	Usaha Kuliner (keripik Singkong, Kentang dan Pisang)
4.	Yulandi	Laki-Laki	29 Tahun	SMA	Usaha Kuliner (Minuman)
5.	Mulyani M	Perempuan	41 Tahun	SMA	Usaha Kuliner (Jus Buah)

Sumber: Data ini diolah oleh peneliti (2022)

4.1.5 Deskripsi Jawaban Informan

Data dari hasil penelitian ini didapatkan melalui kuesioner yang dilakukan informan pada waktu bulan Agustus – Oktober 2022, dimana isi kuesioner dalam hal ini, 4 (empat pertanyaan untuk sumber modal kerja dan 5 butir pertanyaan untuk penggunaan modal kerja. Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan akan munculnya pertanyaan-pertanyaan baru yang dapat menggali informasi lebih dalam dari para informan didalam proses wawancara.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu sumber dan penggunaan modal kerja pada umkm (studi kasus terminal box Kabupaten Maros), dalam hal ini sebagai berikut:

A. Informan Pertama

Nama : Yuyun
Umur : 19 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : SMA

1. Sumber Modal Kerja

a. Pertanyaan pertama

Bagaimana anda memperoleh kembali sumber modal yang menyusut.

Informan menjawab “dengan melakukan pinjaman modal dan kembali memutarnya”, artinya pelaku usaha menggunakan modal pinjaman sebagai modal tambahan yang digunakan untuk mengembangkan usaha serta melanjutkan usahanya kembali.

b. Pertanyaan kedua

Bagaimana memeriksa hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo.

Informan menjawab “dengan mengecek kembali pembukuan yang telah ada sebelumnya”, artinya informan memeriksa hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dengan mengecek melalui pembukuan yang telah dibuat per-periode sebelumnya.

c. Pertanyaan ketiga

Bagaimana strategi anda dalam meningkatkan pendapatan agar modal bertambah.

Informan menjawab “dengan meningkatkan potongan dalam tiap produksi”, artinya informan dalam meningkatkan pendapatan agar modal bertambah melakukan potongan harga dalam tiap produksi.

d. Pertanyaan keempat

Bagaimana anda sebagai pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dalam usaha yang dijalankan.

Informan menjawab “dengan mengecek kembali pembukuan dan melihat modal awal”, artinya pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dengan melihat kembali pembukuan dan modal awalnya.

2. Penggunaan Modal Kerja

a. Pertanyaan pertama

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usahanya.

Informan menjawab “dengan memanfaatkan sebaik mungkin profit dan melakukan investasi”, artinya pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usaha dengan memanfaatkan profit dan melakukan investasi.

b. Pertanyaan kedua

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha membayar hutang jangka panjang jika modal sendiri tidak cukup.

Informan menjawab “melakukan pinjaman dengan bunga serendah mungkin”, artinya pelaku usaha membayar hutang jangka panjang jika modal sendiri tidak mencukupi dengan melakukan pinjaman dengan bunga serendah mungkin.

c. Pertanyaan ketiga

Bagaimana anda meminimalisirkan terjadinya pengurangan terhadap modal usaha.

Informan menjawab “dengan melakukan perencanaan dengan seefisien mungkin”, artinya apabila terjadi pengurangan modal usaha pelaku usaha meminimalisir dengan melakukan perencanaan keuangan dengan seefisien mungkin.

d. Pertanyaan keempat

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha menentukan jadwal pembayaran kas dividen.

Informan menjawab “dengan merujuk pada kas pembukuan”, artinya

pelaku usaha menentukan jadwal pembayaran kas dividen dengan melihat padakas pembukuan utang.

e. Pertanyaan kelima

Bagaimana cara mengetahui jika usaha anda memiliki kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian.

Informan menjawab “dengan melihat profitabilitas pada pembukuan”, artinya pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian dengan melihat profit/keuntungan dalam pembukuan usaha.

B. Informan Kedua

Nama : Akbar

Umur : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pendidikan : SMA

1. Sumber Modal Kerja

a. Pertanyaan pertama

Bagaimana anda memperoleh kembali sumber modal yang menyusut.

Informan menjawab “Mengajukan pinjaman modal baik itu dari kerabat, keluarga atau bank sesuai kebutuhan”, artinya pelaku usaha melakukan peminjaman modal dari orang terdekat maupun Lembaga keuangan lainnya dan menyesuaikan kebutuhannya.

b. Pertanyaan kedua

Bagaimana memeriksa hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo.

Informan menjawab “Memeriksa tanggal kejadian jumlah hutang, bunga dan jatuh tempo”, artinya informan memeriksa catatan terkait hutang piutang yang akan jatuh tempo.

c. Pertanyaan ketiga

Bagaimana strategi anda dalam meningkatkan pendapatan agar modal bertambah.

Informan menjawab “Melakukan inovasi pada produk sehingga memiliki nilai lebih”. artinya informan melakukan pembaruan pada produk agar memiliki nilai jual lebih.

d. Pertanyaan keempat

Bagaimana anda sebagai pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dalam usaha yang dijalankan.

Informan menjawab “Jumlah harga pembelian dikurangi dengan jumlah harga penjualan”, artinya pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dengan menjumlahkan hasil pembelian dikurangi dengan jumlah penjualan.

2. Penggunaan Modal Kerja

a. Pertanyaan pertama

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usahanya.

Informan menjawab “Pembelian tunai dicatat dalam pembukuan sesuai dengan nominal yang dikeluarkan”, artinya pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dengan melakukan transaksi secara tunai dan mencatatnya dalam pembukuan.

b. Pertanyaan kedua

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha membayar hutang jangka panjang jika modal sendiri tidak cukup.

Informan menjawab “Membayar hutang namun tidak menggunakan semua keuntungan sebagai alat membayar hutang agar usaha tetap berjalan”, artinya pelaku usaha membayar hutang menggunakan hasil profit namun tidak secara menyeluruh agar usaha masih dapat berlangsung.

c. Pertanyaan ketiga

Bagaimana anda meminimalisirkan terjadinya pengurangan terhadap modal usaha.

Informan menjawab “Dengan meminimalkan pengeluaran dan memaksimalkan tingkat penjualan”, artinya apabila terjadi pengurangan modal usaha pelaku usaha meminimalisir dengan mengatur pengeluaran seefisien mungkin dan meningkatkan pemasukan.

d. Pertanyaan keempat

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha menentukan jadwal pembayaran kas dividen.

Informan menjawab “Kas deviden diserahkan setiap bulan”, artinya pelaku usaha melakukan pembayaran kas deviden sesuai ketentuan.

e. Pertanyaan kelima

Bagaimana cara mengetahui jika usaha anda memiliki kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian.

Informan menjawab “Dengan melihat alur pembukuan usaha”, artinya pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian dengan melihat catatan pada pembukuan kas usaha.

C. Informan Ketiga

Nama : Masita

Umur : 28 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : SMA

1. Sumber Modal Kerja

a. Pertanyaan pertama

Bagaimana anda memperoleh kembali sumber modal yang menyusut.

Informan menjawab “Dengan cara mengajukan proposal usaha dan melakukan pinjaman modal kemudian Kembali menukarnya”, artinya pelaku usaha memperoleh modal pinjaman melalui proposal yang diajukan dan dilanjutkan ketahap pengajuan kredit usaha.

b. Pertanyaan kedua

Bagaimana memeriksa hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo.

Informan menjawab “Usaha harus memasukkan hutang kedalam bagian kewajiban sehingga setiap pelaporan keuangan terlihat”, artinya informan wajib memprioritaskan hutang dan melakukan pembukuan agar arus kas dapat terencana dengan baik.

c. Pertanyaan ketiga

Bagaimana strategi anda dalam meningkatkan pendapatan agar modal bertambah.

Informan menjawab “Melakukan penjualan yang lebih besar untuk mendapatkan laba yang lebih besar”, artinya informan dalam meningkatkan pendapatan agar modal bertambah dengan melakukan ekspansi pasar guna mendapatkan profit lebih besar dari sebelumnya.

d. Pertanyaan keempat

Bagaimana anda sebagai pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dalam usaha yang dijalankan.

Informan menjawab “Dengan total penjualan dikurangi dengan pengeluaran sehingga mendapat hasil keuntungan bersih”, artinya pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dengan mengkalkulasikan total penjualan dengan pengeluaran agar dapat memperoleh hasil keuntungan bersih.

2. Penggunaan Modal Kerja

a. Pertanyaan pertama

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usahanya.

Informan menjawab “Dengan cara pembelian secara tunai dan pembelian secara kredit”, artinya pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usaha dengan melakukan transaksi pembelian secara tunai maupun kredit.

b. Pertanyaan kedua

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha membayar hutang jangka panjang jika modal sendiri tidak cukup.

Informan menjawab “Dengan menyiapkan dana cadangan sehingga membantu usaha menghadapi kemungkinan terburuk yang akan terjadi”, artinya pelaku usaha membayar hutang jangka panjang dengan menggunakan dana khusus yang dialokasikan apabila terjadi keadaan yang sesuai dengan yang diharapkan.

c. Pertanyaan ketiga

Bagaimana anda meminimalisirkan terjadinya pengurangan terhadap

modal usaha.

Informan menjawab “Dengan cara melakukan penghematan pengeluaran rutin”, artinya apabila terjadi pengurangan modal usaha pelaku usaha meminimalisirnya dengan melakukan pengurangan dana yang akan dikeluarkan.

d. Pertanyaan keempat

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha menentukan jadwal pembayaran kas dividen.

Informan menjawab “Pembagian deviden bisa dilakukan satu kali atau dua kali dalam setahun”, artinya pelaku usaha menentukan jadwal pembayaran kas dividen pada jadwal yang telah ditentukan baik itu sekali ataupun dua kali dalam satu periode.

e. Pertanyaan kelima

Bagaimana cara mengetahui jika usaha anda memiliki kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian.

Informan menjawab “Ketika hasil akhir laporan keuangan terjadi rugi yang dimana laba kotor lebih kecil dari jumlah pengeluaran”, artinya pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian dengan melihat hasil akhir dalam kas pembukuan dengan mengecek apabila jumlah keuntungan kotor tidak lebih kecil dari pengeluaran rutin.

D. Informan Keempat

Nama : Yulandi

Umur : 29 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pendidikan : SMA

1. Sumber Modal Kerja

a. Pertanyaan pertama

Bagaimana anda memperoleh kembali sumber modal yang menyusut.

Informan menjawab “Mengajukan proposal usaha dan mencari investor melakukan pinjaman modal dari bank untuk menutupi sumber modal”, artinya pelaku usaha mendapatkan modal melalui pengajuan proposal usaha yang telah dilakukan sebelumnya apabila sumber modal masih minim maka informan

mencari dana tambahan melalui investor melakukan pinjaman melalui Lembaga keuangan dalam hal ini bank.

b. Pertanyaan kedua

Bagaimana memeriksa hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo.

Informan menjawab “Hutang merupakan potensi arus kas keluar dari usaha sehingga perusahaan memasukkannya dalam bagian kewajiban”, artinya informan memeriksa hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dan memprioritaskannya agar pengeluaran tidak membengkak.

c. Pertanyaan ketiga

Bagaimana strategi anda dalam meningkatkan pendapatan agar modal bertambah.

Informan menjawab “Menambah produk dan layanan jasa agar potensi profit lebih besar, melakukan penjualan yang besar untuk mendapatkan laba”, artinya informan dalam meningkatkan pendapatan agar modal bertambah melakukan penambahan bahan jual dan juga pelayanan yang lebih baik agar pelanggan merasa puas.

d. Pertanyaan keempat

Bagaimana anda sebagai pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dalam usaha yang dijalankan.

Informan menjawab “Dengan mengkalkulasikan dulu berapa banyak modal yang kita butuhkan lalu berapa harga barang yang kita jual barulah setelah itu diakhir penjualan bakal kelihatan untung dan ruginya”, artinya pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dengan melihat perencanaan keuangan sebelumnya yang tercatat pada pembukuan kas dan memperhitungkan antara harga produk dan modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha.

2. Penggunaan Modal Kerja

a. Pertanyaan pertama

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usahanya.

Informan menjawab “Pembelian secara tunai, pembelian kredit, pembelian dengan wessel bunga, pembelian gabungan (dalam satu paket)

membangun sendiri aktiva dan adanya sumbangan dari pihak lain”, artinya pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usaha dengan melakukan transaksi yang sudah terintegrasi dengan baik.

b. Pertanyaan kedua

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha membayar hutang jangka panjang jika modal sendiri tidak cukup.

Informan menjawab “Pertimbangan kemampuan melunasi hutang bisa dilihat dari beberapa besar kira-kira keuntungan sebagai alat yang diperoleh usaha dalam setiap bulannya namun sebaiknya tidak menggunakan semua keuntungan”, artinya pelaku usaha membayar hutang jangka panjang melalui perhitungan besar profit yang diperoleh tiap bulannya.

c. Pertanyaan ketiga

Bagaimana anda meminimalisirkan terjadinya pengurangan terhadap modal usaha.

Informan menjawab “Tingkatkan efisiensi dengan cara melakukan penghematan pengeluaran rutin tapi bukan karena menghemat pengeluaran anda harus melakukan PHK terhadap karyawan”, artinya apabila terjadi pengurangan modal usaha pelaku usaha meminimalisir pengeluaran dengan melakukan perencanaan keuangan dengan seefisien mungkin tanpa mengurangi tenaga kerja.

d. Pertanyaan keempat

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha menentukan jadwal pembayaran kas dividen.

Informan menjawab “Pembagian deviden bisa dilakukan satu kali atau dua kali dalam setahun. Memutuskan pendistribusian deviden yang akan dikenakan pada deviden ”, artinya pelaku usaha menentukan jadwal pembayaran kas dividen dengan melakukan perhitungan baik buruknya kapan dialkukannya pembayaran hutang.

e. Pertanyaan kelima

Bagaimana cara mengetahui jika usaha anda memiliki kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian.

Informan menjawab “Apabila penghasilan bersihnya negatif yakni Ketika jumlah penghasilan lebih kecil daripada jumlah biaya yang dikeluarkan”, artinya pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian dengan melihat jika profit/keuntungan lebih kecil dari dana usaha yang seharusnya dikeluarkan.

E. Informan Kelima

Nama : Mulyani M
Umur : 41 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : SMA

1. Sumber Modal Kerja

a. Pertanyaan pertama

Bagaimana anda memperoleh kembali sumber modal yang menyusut.

Informan menjawab “Mencari sumber dana dari luar seperti dari kerabat ataupun dari dana kur bank”, artinya pelaku usaha mendapatkan sumber modal tambahan melalui relasi terdekat namun apabila masih tidak dapat menutupi modal yang dibutuhkan maka pelaku usaha melakukan pinjaman kredit usaha pada bank.

b. Pertanyaan kedua

Bagaimana memeriksa hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo.

Informan menjawab “Memberi pengingat pada kalender lalu melihat tanggal jatuh tempo dan jumlah hutangnya”, artinya informan memeriksa hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dengan mengecek tanggal jatuh tempo yang tercatat dan telah disepakati oleh kedua belah pihak.

c. Pertanyaan ketiga

Bagaimana strategi anda dalam meningkatkan pendapatan agar modal bertambah.

Informan menjawab “Melakukan promosi dan membuat inovasi baru pada produk yang dijual”, artinya informan dalam meningkatkan pendapatan agar

modal bertambah dengan melakukan peningkatan pemasaran dan pembaharuan pada tiap barang yang akan dipasarkan.

d. Pertanyaan keempat

Bagaimana anda sebagai pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dalam usaha yang dijalankan.

Informan menjawab “Jumlah harga pembelian yang dikurangi dengan jumlah harga penjualan”, artinya pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dengan mengkalkulasikan jumlah hasil keuntungan dengan modal.

2. Penggunaan Modal Kerja

a. Pertanyaan pertama

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usahanya.

Informan menjawab “Membeli tanah dan emas”, artinya pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usaha dengan memanfaatkan profit dan melakukan investasi.

b. Pertanyaan kedua

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha membayar hutang jangka panjang jika modal sendiri tidak cukup.

Informan menjawab “Dengan mencari pinjaman pada kerabat terlebih dahulu agar terhindar dari penumpukan bunga hutang”, artinya pelaku usaha membayar hutang jangka panjang jika modal sendiri tidak mencukupi dengan melakukan pinjaman dengan bunga serendah mungkin.

c. Pertanyaan ketiga

Bagaimana anda meminimalisirkan terjadinya pengurangan terhadap modal usaha.

Informan menjawab “Meminimalkan jumlah pengeluaran yang tidak terlalu penting dan memaksimalkan jumlah pengeluaran”, artinya apabila terjadi pengurangan modal usaha pelaku usaha meminimalisir dengan mengelola pengeluaran kas dengan seefisien mungkin.

d. Pertanyaan keempat

Bagaimana anda sebagai pelaku usaha menentukan jadwal

pembayaran kas deviden.

Informan menjawab “Membuat jadwal tiap bulan atau per triwulan”, artinya pelaku usaha menentukan jadwal pembayaran kas deviden berdasarkan kesepakatan antar kedua belah pihak baik itu tiap bulan maupun per triwulan.

e. Pertanyaan kelima

Bagaimana cara mengetahui jika usaha anda memiliki kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian.

Informan menjawab “Ketika target penjualan tidak terpenuhi dan melihat pembukuan laba rugi”, artinya pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian apabila penjualan tidak sesuai target yang telah ditetapkan dan juga melihat kas pembukuan usaha apabila terdapat minus.

a. Sampel 1

LAPORAN PENJUALAN

Laporan Penjualan			
Nama Makanan	Harga	Jumlah	Total
Bakso Bakar	Rp. 5.000	560	Rp. 2.800.000
Sosis Bakar	Rp. 5.000	400	Rp. 2.000.000
Total Penjualan			Rp. 4.800.000

ARUS KAS

Arus Kas				
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
1 Agustus 2022	Saldo Awal	Rp. 7.000.000	-	Rp. 7.000.000
31 Agustus 2022	Penjualan Tunai	Rp. 4.800.000	-	Rp. 11.800.000

LAPORAN LABA RUGI

Laporan Laba Rugi		
Uraian	Debit	Kredit
Pendapatan Usaha		
Pendapatan Tunai	Rp. 11.800.000	
Biaya Operasional		
Biaya Listrik		Rp. 100.000
Biaya Transportasi		Rp. 200.000
Biaya Bahan Baku		Rp. 5.600.000
Biaya Lain-Lain		Rp. 300.000
Laba Bersih	Rp. 5.600.00	

Berdasarkan sampel 1 pada laporan keuangan penjualan makanan, memiliki dua jenis penjualan makanan diantaranya bakso bakar dan sosis bakar. Dimana masing-masing harga penjualannya sebesar Rp 5.000. Adapun jumlah penjualan dan total penjualan dari ke dua jenis makanan tersebut sebagai berikut:

- a. Bakso bakar jumlah penjualan sebanyak 560 pcs dengan total penjualan sebesar Rp2.800.000
- b. Sosis bakar jumlah penjualan sebanyak 400 pcs dengan total penjualan sebesar Rp2.000.000

Adapun total pendapatan dari ke dua jenis makanan tersebut sebesar Rp4.800.000. dari hasil ke dua jenis penjualan makanan tersebut, maka dapat diketahui bahwa sosis bakar kurang peminatnya di bandingkan bakso bakar.

Berdasarkan laporan arus kas dapat diketahui bahwa pada tanggal 1 Agustus 2022 saldo awal untuk dagang sebesar Rp7.000.000 dan pada tanggal 31 Agustus 2022 terdapat penjualan tunai sebesar Rp4.800.000. sehingga total saldo pada arus kas sebesar Rp11.800.000.

Berdasarkan laporan laba rugi pendapatan usaha dari pendapatan tunai sebesar Rp11.800.000 dan adapun biaya-biaya operasional yang dikeluarkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Biaya listrik sebesar Rp100.000
- b. Biaya transportasi sebesar Rp200.000
- c. Biaya bahan baku sebesar Rp5.600.000
- d. Biaya lain-lain sebesar Rp300.000

Adapun total dari laba bersih sebesar Rp5.600.000 didapatkan dari pendapatan usaha dikurang biaya oprasional.

b. Sampel 2

ANGGARAN BIAYA

Biaya Bahan Baku Salad Buah

1. Aneka Buah-buahan = Rp. 600.000
2. Saos, Adonan, dan Pelengkap = Rp. 300.000
3. Peralatan dan perlengkapan = Rp. 600.000

Laporan Penjualan			
Nama Produk	Harga	Jumlah	Total
Salad Buah	Rp. 15.000	200	Rp. 3.000.000
Total Penjualan			Rp. 3.000.000

ARUS KAS			
Uraian	Debit	Kredit	Saldo
Saldo Kas Awal	Rp. 1.500.000	-	Rp. 1.500.000
Penjualan Tunai	Rp. 3.000.000	-	Rp. 4.500.000

Keuntungan Bersih = Laba – Modal

= Rp. 3.000.000 – Rp. 1.500.000

= Rp. 1.500.000

Berdasarkan biaya bahan baku salad buah sebagai berikut:

- a. Aneka buah-buahan sebesar Rp600.000
- b. Sosis, adonan dan pelengkap sebesar Rp300.000
- c. Peralatan dan perlengkapan sebesar Rp600.000

Berdasarkan laporan penjualan untuk produk salad buah, 1 salad buah harga jualnya sebesar Rp15.000 adapun jumlah penjualan sebanyak 200 pcs dan total penjualan dari salad buah sebesar Rp3.000.000.

Berdasarkan laporan arus kas saldo kas awal untuk penjualan salad buah sebesar Rp1.500.000 dan penjualan tunai sebesar Rp3.000.000 sehingga total saldo pada arus kas sebesar Rp4.500.000

c. Sampel 3

Laporan Penjualan Keripik			
Nama Keripik	Harga	Jumlah	Total
Keripik Singkong	Rp. 5.000	100	Rp. 500.000
Keripik Kentang	Rp. 5.000	200	Rp. 1000.000
Keripik Pisang	Rp. 5.000	200	Rp 1000.000

Total Penjualan			Rp. 2.500.000
------------------------	--	--	----------------------

ARUS KAS

Arus Kas				
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
1 Agustus 2022	Saldo Awal	Rp. 2.000.000	-	Rp. 2.000.000
31 Agustus 2022	Penjualan Tunai	Rp. 2.500.000	-	Rp. 5.500.000

LAPORAN LABA RUGI

Laporan Laba Rugi		
Uraian	Debit	Kredit
Pendapatan Usaha		
Pendapatan Tunai	Rp. 2.500.000	
Biaya Operasional		
Biaya Listrik		Rp. 100.000
Biaya Transportasi		Rp. 100.000
Laba Bersih	Rp. 2.300.00	

Berdasarkan tabel pada laporan penjualan kripik, terdapat 3 jenis penjualan kripik diataranya kripik singkong, kripik kentang, dan kripik pisang. Dimana masing-masing harga penjualan kripik sebesar Rp5000. Adapun jumlah penjualan dan total penjualan dari ke 3 jenis kripik tersebut sebagai berikut:

- Kripik singkong jumlah penjualan sebanyak 100 pcs dengan total penjualan sebesar Rp500.000
- Kripik kentang jumlah penjualan sebanyak 200 pcs dengan total penjualan sebesar Rp1.000.000
- Kripik pisang jumlah penjualan sebanyak 200 pcs dengan total penjualan sebesar Rp1.000.000

Adapun total penjualan dari ke 3 jenis penjuala kripik sebesar Rp2.500.000, dan dari hasil ke 3 jenis penjualan kripik tersebut maka dapat diketahui bahwa kripik singkong lebih rendah penjualannya daripada kripik kentang dan kripik pisang. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap kripik singkong lebih kecil peminatnya daripada kripik kentang dan kripik pisang.

Berdasarkan tabel arus kas pada tanggal 1 Agustus 2022 terdapat saldo awal sebesar Rp2.000.000 dan pada tanggal 31 Agustus 2022 terdapat penjualan tunai dengan debit sebesar Rp2.500.000 sehingga total saldo pada arus kas sebesar Rp4.500.000.

Berdasarkan tabel laporan laba rugi pada pendapatan usaha terdapat pendapatan tunai sebesar Rp2.500.000 dan adapun biaya operasional yang dikeluarkan untuk biaya listrik sebesar Rp100.000 dan biaya transportasi sebesar Rp100.000 sehingga laba bersihnya sebesar Rp2.300.000.

d. Sampel 4

Akun	Neraca	
	Debit	Kredit
Kas	Rp. 10.000.000	
Peralatan	Rp. 4.000.000	
Modal Setor		Rp. 6.000.000
Utang Usaha		Rp. 4.000.000
Beban Gaji	Rp. 1.000.000	
Pendapatan		Rp. 5.000.000
	Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000

LAPORAN LABA RUGI		
Pendapatan		Rp. 5.000.000
Beban-Beban		
Beban Gaji	Rp. 1.000.000	
Beban Sewa	Rp. 200.000	
Beban Iklan	Rp. 100.000	
Beban Perlengkapan	Rp. 300.000	
Beban Lain-lain	Rp. 100.000	
Total beban		<u>(Rp. 1.700.000)</u>
Laba Bersih		Rp. 3.300.000

Berdasarkan laporan neraca terdapat beberapa akun yang masuk pada saldo debit diantaranya kas sebesar Rp10.000.000 peralatan sebesar Rp4.000.000 dan beban gaji sebesar Rp1.000.000 sehingga total akun pada debit

sebesar Rp15.000.000. Adapun akun-akun pada saldo kredit diantaranya modal setor sebesar Rp6.000.000 utang usaha sebesar Rp4.000.000 dan pendapatan sebesar Rp5.000.000 sehingga total akun pada kredit sebesar Rp15.000.000

Berdasarkan laporan laba rugi terdapat pendapatan sebesar Rp5.000.000 dan adapun beban-beban perusahaan yang harus dibayarkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Beban gaji sebesar Rp1.000.000
- b. Beban sewa sebesar Rp200.000
- c. Beban iklan sebesar Rp100.000
- d. Beban perlengkapan sebesar Rp300.000
- e. Beban lain-lain sebesar Rp100.000

Sehingga total keseluruhan dari beban usaha yang harus dibayar sebesar Rp1.700.000 sehingga laba bersihnya sebesar Rp3.300.000 didapatkan dari pendapatan dikurangi dengan total beban.

e. Sampel 5

ARUS KAS

Arus Kas Masuk

Penjualan Tunai : Rp. 3.000.000
Pendapatan Lainnya : Rp.
300.000

Total Arus Kas Masuk : Rp. 3.300.000

Arus Kas Keluar

Pembelian Tunai : Rp. 1.000.000
Pembayaran Utang : Rp.
500.000

**Total Arus Keluar : Rp. 1.500.000 -
= Rp. 1.800.000**

Laporan Penjualan Aneka Minuman			
Aneka Minuman	Harga	Jumlah	Total
Air	Rp. 5.000	100	Rp. 500.000
MineralEs	Rp. 5.000	500	Rp. 2.500.000
Teh	Rp. 10.000	300	Rp. 3.000.000
Jus Jeruk	Rp. 15.000	500	Rp 7.500.000
Jus alpukat	Rp. 15.000	350	Rp. 5.250.000
Jus Buah Naga			

Total Penjualan	Rp. 18.750.000
------------------------	-----------------------

ARUS KAS			
Uraian	Debit	Kredit	Saldo
Saldo Kas Awal	Rp. 10.000.000	-	Rp. 10.000.000
Penjualan Tunai	Rp. 18.750.000	-	Rp. Rp. 28.750.000

LAPORAN LABA RUGI

A. Penjualan Bersih

Penjualan Bersih

Rp. 18.750.000

B. Biaya Produksi

Bahan Baku Rp. 8.000.000

Beban Gaji Rp. 1.500.000

Beban Sewa Rp. 1.000.000

Beban Listrik Rp. 100.000

Beban Lain-Lain Rp. 500.000

Jumlah Biaya Produksi

Rp. 11.100.000 -

LABA

Rp. 7.650.000

Berdasarkan laporan arus kas terdapat 2 jenis arus kas diantaranya arus kas masuk dan arus kas keluar. Pada arus kas masuk terdapat penjualan tunai sebesar Rp3.000.000 dan pendapatan lain-lainnya sebesar Rp300.000 sehingga total untuk arus kas masuk sebesar Rp3.300.000. sedangkan untuk arus kas keluar terdapat pembelian tunai sebesar Rp1.000.000 dan pembayaran hutang sebesar Rp500.000 sehingga total arus kas keluar sebesar Rp1.500.000. Dari perhitungan arus kas masuk dan arus kas keluar didapatkan total keseluruhan sebesar Rp1.800.000 dari arus kas masuk sebesar Rp3.300.000 dikurangi dengan arus kas keluar sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan tabel pada laporan penjualan aneka minuman terdapat 5 jenis minuman diantaranya air mineral dengan harga jual sebesar Rp5.000, es teh sebesar Rp5.000 jus jeruk sebesar Rp10.000, jus alpukat sebesar Rp15.000 dan jus buah naga sebesar Rp15.000. Adapun jumlah penjualan dan total penjualan dari ke 5 jenis minuman tersebut sebagai berikut:

- a. Air mineral jumlah penjualan sebanyak 100 pcs dengan total penjualan sebesar Rp500.000
- b. Es teh jumlah penjualan sebanyak 500 pcs dengan total penjualan sebesar Rp2.500.000

- c. Jus jeruk jumlah penjualan sebanyak 300 pcs dengan total penjualan sebesar Rp3.000.000
- d. Jus alpukat jumlah penjualan sebanyak 500 pcs dengan total penjualan sebesar Rp7.500.000
- e. Jus buah naga jumlah penjualan sebanyak 350 pcs dengan total penjualan sebesar Rp5.250.000

Adapun total penjualan dari ke 5 jenis minuman tersebut sebesar Rp18.750.000 dari hasil ke 5 jenis penjualan minuman tersebut maka dapat diketahui bahwa es teh dengan jus alpukat lebih tinggi peminatnya di masyarakat sedangkan untuk jenis minuman air mineral kurang peminatnya dengan jumlah penjualan sebanyak 100 pcs.

Berdasarkan laporan arus kas pada saldo kas awal terdapat jumlah dana sebesar Rp10.000.000 dan terdapat hasil dari penjualan tunai sebesar Rp18.750.000 sehingga total saldo kas sebesar Rp28.750.000.

Berdasarkan laporan laba rugi terdapat laba dari hasil penjualan bersih sebesar Rp18.750.000 dan adapun biaya-biaya yang dikeluarkan sebagai berikut:

- a. Bahan baku sebesar Rp8.000.000
- b. Beban gaji sebesar Rp1.500.000
- c. Beban sewa sebesar Rp1.000.000
- d. Beban listrik sebesar Rp100.000
- e. Beban lain-lain sebesar Rp500.000

Dari total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp11.100.000 sehingga terdapat hasil laba dari penjualan bersih dikurang biaya produksi sebesar Rp7.650.000.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Hasil tanggapan informan menunjukkan bahwa dari segi sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu usaha khususnya UMKM pada Terminal Box Kabupaten Maros. Baik pada mikro, kecil sampai menengah. Hal ini dikarenakan modal menjadi sumber utama dalam menggerakkan suatu usaha. Oleh sebab itu dalam pengeolaannya mesti dilakukan sebaik mungkin, baik itu berupa perencanaan keuangan, hingga pembukuan kas usaha.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja dan penggunaan modal kerja memiliki peran untuk meningkatkan laba usaha. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tanggapan informan dan laporan keuangan pada masing-masing objek penelitian dalam hal ini UMKM Terminal Box Kabupaten Maros. Hal ini berarti semakin tinggi modal kerja, dan seefisien mungkin dalam penggunaannya, maka semakin tinggi pula laba usaha yang diterima oleh UMKMTerminal Box Kabupaten Maros.

5.2 Saran

1. Saran kepada UMKM Terminal Box Kabupaten Maros

Sebagai kontribusi pada UMKM Terminal Box Kabupaten Maros, maka peneliti menyarankan agar dapat memperoleh sumber modal usaha tidak hanya melalui satu pihak melainkan dari berbagai pihak, selanjutnya dalam penggunaan modal usaha agar lebih terencana dan efisien melalui pembukuan usaha.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti ini hanya mengukur variabel sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja pada UMKM Terminal Box Kabupaten Maros maka untuk menyempurnakan penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan dan meneliti variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Purnomo dan Muhammad Nafik. (2017). "Bagaimana Pedagang Muslim Istiqomah dalam Kejujuran". *Jurnal. Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol, 4. No, 5. Hal 403.
- Aminin, Dewi Istiqomah, Topowijono dan Sulasmiyati Sri. 2014. "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Koperasi Guna Meningkatkan Efisiensi Operasioanal". *Jurnal*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Adi, M Kwartono. 2007. "*Analisis Usaha Kecil dan Menengah*". Yogyakarta: Andi Offset.
- Brigham, Eugene F dan Joel, F Houston. 2014. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat.
- Dasmin, Monita. 2016. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja terhadap Likuiditas pada Koperasi Keluarga Mandiri Palembang". *Skripsi*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Devi, Sanchia Grafita Ryana. 2021. "*Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi*". Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Dwi, Prastowo dan Rifka, Julianti. 2015. "*Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*". Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Primiana, Ina. 2009. "*Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri*". Bandung: Alfabeta.
- Lubis, Abdul Rahman. 2016. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan". *Skripsi*. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Muktiadji Nusa dan Sastra Heri. 2013. "Analisis Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Perusahaan". *Jurnal*. Bogor: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor.
- Munawir, S. 2012. "*Analisis Informasi Keuangan*". Yogyakarta: Liberty
- Nurnawan. 2015. " Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Budi Makassar Jaya Abadi di Kabupaten Gowa". *Skripsi*: Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Polandos, Prisilia Monika. 2019. "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan

Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur". *Jurnal*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Riyanto, Bambang. 2011. *"Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan"*. Yogyakarta:BPFE.

Suci, Rahmini Yuli. 2012. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia". *Jurnal*. Balikpapan: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan.

Wahyuni, Dwi. 2016. "Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada UD. Arifa Souvenir Jombang". *Jurnal*. Jombang: Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Jombang.

Warouw, Christiana. 2016. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Wirawan, I Komang Adi. 2015. "Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar". *Jurnal*. Bali: Universitas Udayana Bali.

L

A

M

P

I

R

A

N

1. Rekomendasi Izin Penelitian

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Rampas: 1 Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 5528018 e-mail: info@umma.ac.id Kode Pos 90511
Kampus 2 Jalan Fikro - Pamakeling, Jember Kabupaten Abepole Kecamatan Lau Kabupaten Maros

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 19 September 2022

Nomor : 008/S1/FEB-UMMA/PM/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Maros

AssalamualaikumWr Wb

Dengan Rahmat Allah SWT, dalam rangka rencana penulisan Skripsi Progam S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros bagi mahasiswa:

Nama	: Ahmad Aslam
NIM	: 1861201033
Progam Studi	: S1 Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
No. Hp	: 0895801307496
Email	: ahmadaslam55145@gmail.com
Judul penelitian	: "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada UMKM (Studi Kasus Terminal Box Kabupaten Maros)"
Lokasi	: Kabupaten Maros
Pembimbing 1	: Dr.Darmawati, SE., M.Si.,Ak.,Ac.,Asean CPA.
Pembimbing 2	: Anna Sutrisna S, SE., M.Sc.

Kami mohon kiranya berkenan memberikan data dan infomasi yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa di atas.

Demikian permohonan kami sampaikan. Atas segala bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan banyak terimakasih.

Dekan,

Dr. Mustafa, S.E., M.Ak
NIP. 0931127803

Tembusan Kepada Yth.

1. Rektor Universitas Muslim Maros, di Tempat
2. Arsip

2. Undangan Penguji Ujian Seminar Proposal

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.52 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8538018 e-mail: umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamalakkang, Jember Kelurahan Alapodea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 125/FEB-UMMA/VIII/2022
Lamp : -
Hal : Undangan Penguji Ujian Skripsi

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Dosen Penguji Ujian Skripsi
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.
Sehubungan dengan Pelaksanaan Ujian Skripsi bagi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros yang Insya Allah akan dilaksanakan secara daring pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Agustus 2022
Untuk Sesi 1 Room 1 Atas Nama Ahmad Aslam – 1861201033
Pukul : 09.00-10.30 Wita
Tempat : Zoom Meeting (*Menyusul Kemudian*)

Maka bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu Dosen untuk menjadi Penguji pada Ujian Skripsi Mahasiswa seperti yang terlampir.
Demikian undangan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

Maros, 1 Agustus 2022
Dekan

Dr. Miftah, S.E.M.Ak
NIDN. 0931127316

Tembusan :

1. Rektor Umma di Maros
2. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik, Alumni dan Kemas Umma di Maros
3. Arsip

3. Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal

128.51.506/P/2021-2022/44.7/12.2022
 Pengangkatan Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal Mahasiswa pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Tahun Akademik 2021/2022
 Universitas Muallim Maros yang akan dilaksanakan pada Hari Selasa, 2 Agustus 2022

DAFTAR NAMA PENGUJI SKRIPSI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	NIDN/NIP	Nama Dosen	Status Penguji
1	001210101	Amal Azzam	Analisa Sumber Daya Pengiriman Motor Karet Pada UMKM (Studi Kasus Terminal Bontol Kabupaten Maros)	19970518139000220000	Dr. Zulfahwati, M. Si, Ak. Ji, Akademi CPA	Krisna Widay
				0017220000	Angga Setiawan S. Si, M. Si	Angga
				001700072002	Dr. Marwan Wahid, M. Si, M. Si	Angga
				001700000000	Dr. Agus Supriatno, M. Si, Akad	Angga

Ditandatangani
 Tanggal : 1 Agustus 2022

Dekan,
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis


 Dr. Marwan Wahid, S. Si, M. Si
 NIDN : 001700000000

4. Daftar Nama Penguji Ujian Seminar Proposal

5. Laporan Penjualan

• Sampel 1

LAPORAN PENJUALAN

Laporan Penjualan			
Nama Makanan	Harga	Jumlah	Total
Bakso Bakar	Rp. 5.000	560	Rp. 2.800.000
Sosis Bakar	Rp. 5.000	400	Rp. 2.000.000
Total Penjualan			Rp. 4.800.000

ARUS KAS

Arus Kas				
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
1 Agustus 2022	Saldo Awal	Rp. 7.000.000	-	Rp. 7.000.000
31 Agustus 2022	Penjualan Tunai	Rp. 4.800.000	-	Rp. 11.800.000

LAPORAN LABA RUGI

Laporan Laba Rugi		
Uraian	Debit	Kredit
Pendapatan Usaha		
Pendapatan Tunai	Rp. 11.800.000	
Biaya Operasional		
Biaya Listrik		Rp. 100.000
Biaya Transportasi		Rp. 200.000
Biaya Bahan Baku		Rp. 5.600.000
Biaya Lain-Lain		Rp. 300.000
Laba Bersih	Rp. 5.600.00	

• Sampel 2

ANGGARAN BIAYA

Biaya Bahan Baku Salad Buah

4. Aneka Buah-buahan = Rp. 600.000
5. Saos, Adonan, dan Pelengkap = Rp. 300.000
6. Peralatan dan perlengkapan = Rp. 600.000

Laporan Penjualan			
Nama Produk	Harga	Jumlah	Total
Salad Buah	Rp. 15.000	200	Rp. 3.000.000
Total Penjualan			Rp. 3.000.000

ARUS KAS			
Uraian	Debit	Kredit	Saldo
Saldo Kas Awal	Rp. 1.500.000	-	Rp. 1.500.000
Penjualan Tunai	Rp. 3.000.000	-	Rp. 4.500.000

Keuntungan Bersih = Laba – Modal

= Rp. 3.000.000 – Rp. 1.500.000

= Rp. 1.500.000

• **Sampel 3**

Laporan Penjualan Keripik			
Nama Keripik	Harga	Jumlah	Total
Keripik Singkong	Rp. 5.000	100	Rp. 500.000
Keripik Kentang	Rp. 5.000	200	Rp. 1000.000
Keripik Pisang	Rp. 5.000	200	Rp. 1000.000
Total Penjualan			Rp. 2.500.000

ARUS KAS

Arus Kas				
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
1 Agustus 2022	Saldo Awal	Rp. 2.000.000	-	Rp. 2.000.000
31 Agustus 2022	Penjualan Tunai	Rp. 2.500.000	-	Rp. 5.500.000

LAPORAN LABA RUGI

Laporan Laba Rugi		
Uraian	Debit	Kredit
Pendapatan Usaha		
Pendapatan Tunai	Rp. 2.500.000	
Biaya Operasional		
Biaya Listrik		Rp. 100.000
Biaya Transportasi		Rp. 100.000
Laba Bersih	Rp. 2.300.00	

• **Sampel 4**

Neraca		
Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	Rp. 10.000.000	
Peralatan	Rp. 4.000.000	
Modal Setor		Rp. 6.000.000
Utang Usaha		Rp. 4.000.000
Beban Gaji	Rp. 1.000.000	
Pendapatan		Rp. 5.000.000
	Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan		Rp. 5.000.000
Beban-Beban		
Beban Gaji	Rp. 1.000.000	
Beban Sewa	Rp. 200.000	
Beban Iklan	Rp. 100.000	
Beban Perlengkapan	Rp. 300.000	
Beban Lain-lain	Rp. 100.000	
Total beban		<u>(Rp. 1.700.000)</u>
Laba Bersih		Rp. 3.300.000

• Sampel 5

ARUS KAS

Arus Kas Masuk

Penjualan Tunai : Rp. 3.000.000

Pendapatan Lainnya : Rp.
300.000

Total Arus Kas Masuk : Rp. 3.300.000

Arus Kas Keluar

Pembelian Tunai : Rp. 1.000.000

Pembayaran Utang : Rp.
500.000

**Total Arus Keluar : Rp. 1.500.000 -
= Rp. 1.800.000**

Laporan Penjualan Aneka Minuman			
Aneka Minuman	Harga	Jumlah	Total
Air	Rp. 5.000	100	Rp. 500.000
MineralEs	Rp. 5.000	500	Rp. 2.500.000
Teh	Rp. 10.000	300	Rp. 3.000.000
Jus Jeruk	Rp. 15.000	500	Rp 7.500.000
Jus alpukat	Rp. 15.000	350	Rp. 5.250.000
Jus Buah Naga			
Total Penjualan			Rp. 18.750.000

ARUS KAS			
Uraian	Debit	Kredit	Saldo
Saldo Kas Awal	Rp. 10.000.000	-	Rp. 10.000.000
Penjualan Tunai	Rp. 18.750.000	-	Rp. Rp. 28.750.000

LAPORAN LABA RUGI**C. Penjualan Bersih**

Penjualan Bersih

Rp. 18.750.000

D. Biaya Produksi

Bahan Baku Rp. 8.000.000

Beban Gaji Rp. 1.500.000

Beban Sewa Rp. 1.000.000

Beban Listrik Rp. 100.000

Beban Lain-Lain Rp. 500.000

Jumlah Biaya Produksi

Rp. 11.100.000 -**LABA****Rp. 7.650.000**

6. Kuesioner Hasil Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah, bersama dengan ini saya ingin menyebarkan kuesioner tentang Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada UMKM (Studi Kasus Terminal Box Kabupaten Maros) untuk penelitian saya.

Untuk hal tersebut dengan ini saya mohon untuk meluangkan waktunya untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur sebagai bahan acuan penelitian saya. Jawaban anda sangat berguna bagi penelitian yang sedang saya lakukan dan segala bentuk pertanyaan berikut tidak akan berpengaruh terhadap pekerjaan Bapak/Ibu sebagai pelaku UMKM.

Atas perhatian dan dukungannya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden:

1. Nama : Yujun
2. Umur : 19 tahun
3. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki (b) Perempuan
4. Pendidikan : a. SD b. SMP (c) SMA d. S1

1. Sumber Modal Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda memperoleh kembali sumber modal yang menyusut ?	Dengan melakukan pengisian modal dan kembali memutaranya
2.	Bagaimana anda memeriksa hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo ?	Dengan mengecek pembukuan yg ada sebelumnya
3.	Bagaimana strategi anda dalam meningkatkan pendapatan agar modal bertambah ?	dengan meningkatkan potongan dalam tiap produksi
4.	Bagaimana anda sebagai pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dalam usaha yang dijalankan ?	dengan mengecek kembali pembukuan dan melihat modal awal.

2. Penggunaan Modal Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usahanya ?	dengan memanfaatkan setiap peluang profit dan melakukan investasi
2.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha membayar hutang jangka panjang jika modal sendiri tidak cukup ?	Melakukan pinjaman dengan bunga rendah mungkin
3.	Bagaimana anda meminimalisir terjadinya pengurangan terhadap modal usaha ?	dengan melakukan perencanaan dengan se efisien mungkin
4.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha menentukan jadwal pembayaran kas deviden ?	dengan kembali menaruh pada kas pembukuan.
5.	Bagaimana cara mengetahui jika usaha anda memiliki kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian ?	dengan melihat profitabilitas pada pembukuan

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah, bersama dengan ini saya ingin menyebarkan kuesioner tentang Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada UMKM (Studi Kasus Terminal Box Kabupaten Maros) untuk penelitian saya.

Untuk hal tersebut dengan ini saya mohon untuk meluangkan waktunya untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur sebagai bahan acuan penelitian saya. Jawaban anda sangat berguna bagi penelitian yang sedang saya lakukan dan segala bentuk pertanyaan berikut tidak akan berpengaruh terhadap pekerjaan Bapak/Ibu sebagai pelaku UMKM.

Atas perhatian dan dukungannya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden:

1. Nama : *AKBAP*
2. Umur : *20 Tahun*
3. Jenis Kelamin : *a. Laki-Laki* b. Perempuan
4. Pendidikan : a. SD b. SMP *c. SMA* d. S1

1. Sumber Modal Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda memperoleh kembali sumber modal yang menyusut ?	Mengajukan pinjaman modal baik itu dari Kerabat, Keluarga atau bank. Sesuai kebutuhan
2.	Bagaimana anda memeriksa hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo ?	Memeriksa tanggal jatuh tempo, jumlah hutang, bunga dan jatuh tempo.
3.	Bagaimana strategi anda dalam meningkatkan pendapatan agar modal bertambah ?	Mengurangi biaya produksi sehingga dapat meningkatkan laba.
4.	Bagaimana anda sebagai pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dalam usaha yang dijalankan ?	Jumlah harga pembelian dikurangi dengan jumlah harga penjualan.

2. Penggunaan Modal Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usahanya ?	Pembelian tunai dicatat dalam pembukuannya sesuai dengan nominal yang dibutuhkan.
2.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha membayar hutang jangka panjang jika modal sendiri tidak cukup ?	Membayar hutang sesuai tidak menggunakan semua keuntungan sebagai alat pembayaran hutang agar perusahaan tetap berjalan.
3.	Bagaimana anda meminimalisirkan terjadinya pengurangan terhadap modal usaha ?	dengan meminimalkan pengeluaran dan meningkatkan tingkat penjualan.
4.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha menentukan jadwal pembayaran kas deviden ?	Kas deviden ditentukan setiap bulan.
5.	Bagaimana cara mengetahui jika usaha anda memiliki kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian ?	dengan melihat arus pembukuan usaha.

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah, bersama dengan ini saya ingin menyebarkan kuesioner tentang Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada UMKM (Studi Kasus Terminal Box Kabupaten Maros) untuk penelitian saya.

Untuk hal tersebut dengan ini saya mohon untuk meluangkan waktunya untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur sebagai bahan acuan penelitian saya. Jawaban anda sangat berguna bagi penelitian yang sedang saya lakukan dan segala bentuk pertanyaan berikut tidak akan berpengaruh terhadap pekerjaan Bapak/Ibu sebagai pelaku UMKM.

Atas perhatian dan dukungannya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden:

1. Nama : Majita
2. Umur : 26 Tahun
3. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki ☒ b. Perempuan
4. Pendidikan : a. SD b. SMP ☒ c. SMA d. S1

1. Sumber Modal Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda memperoleh kembali sumber modal yang menyusut ?	dengan cara mengajukan proposal usaha dan melakukan pengajuan modal kembali
2.	Bagaimana anda memeriksa hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo ?	perusahaan harus memasukkan memutar utang ke dalam bagian kewajiban sehingga setiap pelaporan keuangan terlihat melakukan penjualan yang lebih besar untuk mendapatkan laba lebih besar
3.	Bagaimana strategi anda dalam meningkatkan pendapatan agar modal bertambah ?	Dengan total penjualan dikurangi dengan pengeluaran sehingga mendapat hasil keuntungan bersih
4.	Bagaimana anda sebagai pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dalam usaha yang dijalankan ?	

2. Penggunaan Modal Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usahanya ?	Dengan cara pembelian secara tunai dan pembelian kredit
2.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha membayar hutang jangka panjang jika modal sendiri tidak cukup ?	Dengan menyiapkan dana cadangan sehingga membantu perusahaan menghadapi kemungkinan terburuk yang akan terjadi
3.	Bagaimana anda meminimalisir terjadinya pengurangan terhadap modal usaha ?	Dengan cara melakukan penghematan pengeluaran rutin
4.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha menentukan jadwal pembayaran kas deviden ?	pembagian dividen bisa dilakukan satu kali atau dua kali dalam setahun.
5.	Bagaimana cara mengetahui jika usaha anda memiliki kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian ?	ketika hasil akhir laporan keuangan terjadi rugi yang dimana laba kotor lebih kecil dari jumlah pengeluaran

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah, bersama dengan ini saya ingin menyebarkan kuesioner tentang Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada UMKM (Studi Kasus Terminal Box Kabupaten Maros) untuk penelitian saya.

Untuk hal tersebut dengan ini saya mohon untuk meluangkan waktunya untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur sebagai bahan acuan penelitian saya. Jawaban anda sangat berguna bagi penelitian yang sedang saya lakukan dan segala bentuk pertanyaan berikut tidak akan berpengaruh terhadap pekerjaan Bapak/Ibu sebagai pelaku UMKM.

Atas perhatian dan dukungannya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden:

1. Nama : YULANDI
2. Umur : 29 tahun
3. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan
4. Pendidikan : a. SD b. SMP c. SMA d. S1

1. Sumber Modal Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda memperoleh kembali sumber modal yang menyusut ?	Mengajukan proposal usaha dan men- caru investor, melakukan pemisahan modal dan bank untuk memelihara sumber modal
2.	Bagaimana anda memeriksa hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo ?	Utang merupakan potensi arus kas keluar dari perusahaan, sehingga perusahaan memon- itornya dalam bagian keuangan
3.	Bagaimana strategi anda dalam meningkatkan pendapatan agar modal bertambah ?	Meningkatkan produksi dan layanan jasa agar potensi profit lebih besar, melakukan penjualan yang lebih besar untuk menambah laba
4.	Bagaimana anda sebagai pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dalam usaha yang dijalankan ?	Dengan mengkurangkan dari berapa banyak modal yang bisa dikeluarkan, lalu berapa harga barang yang akan jual. Dan dari selisih itu diulangi penjualan, bukti keuntungan untung dan rugi

2. Penggunaan Modal Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usahanya ?	Pembelian secara tunai; pembelian kredit Pembelian dengan wesel bunga; pembelian gabungan (dalam satu faktur); pembelian sendiri aktiva dan adanya giro bank sendiri untuk tunai
2.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha membayar hutang jangka panjang jika modal sendiri tidak cukup ?	Pertimbangan kemampuan membayar utang bisa diukur dari beberapa faktor yaitu: bisa keuntungan sebagai akt yang dimiliki perusahaan anda setiap bulannya. Namun jika anda tidak sanggup membayar maka Anda harus mencari cara lain
3.	Bagaimana anda meminimalisirkan terjadinya pengurangan terhadap modal usaha ?	Tingkatkan efisiensi dengan cara membatasi pengeluaran. Pengeluaran ini bisa bisa dengan mengurangi pengeluaran dan bisa dengan meningkatkan pendapatan
4.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha menentukan jadwal pembayaran kas deviden ?	Pembagian deviden bisa dilakukan satu kali atau dua kali dalam setahun. Namun untuk Andamembayar deviden yang akan dibagikan pada deviden
5.	Bagaimana cara mengetahui jika usaha anda memiliki kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian ?	Apabila Penghasilan Bersih anda negatif, yaitu ketika jumlah pengeluaran lebih besar daripada jumlah biaya yang dikeluarkan

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah, bersama dengan ini saya ingin menyebarkan kuesioner tentang Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada UMKM (Studi Kasus Terminal Box Kabupaten Maros) untuk penelitian saya.

Untuk hal tersebut dengan ini saya mohon untuk meluangkan waktunya untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur sebagai bahan acuan penelitian saya. Jawaban anda sangat berguna bagi penelitian yang sedang saya lakukan dan segala bentuk pertanyaan berikut tidak akan berpengaruh terhadap pekerjaan Bapak/Ibu sebagai pelaku UMKM.

Atas perhatian dan dukungannya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden:

1. Nama : Muliyani M
2. Umur : 41 tahun
3. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki ☒ b. Perempuan
4. Pendidikan : a. SD b. SMP ☒ c. SMA d. S1

1. Sumber Modal Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda memperoleh kembali sumber modal yang menyusut ?	Mencari sumber dana dari luar seperti dari kerabat atau fundasi dana dari Bank
2.	Bagaimana anda memeriksa hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo ?	Memeriksa rekening pada kalender lalu melihat tanggal jatuh tempo dan jumlah hutangnya
3.	Bagaimana strategi anda dalam meningkatkan pendapatan agar modal bertambah ?	melakukan promosi dan membuat inovasi baru pada produk yg dijual
4.	Bagaimana anda sebagai pelaku UMKM dapat mengetahui terjadinya keuntungan dan kerugian dalam usaha yang dijalankan ?	harga penjualan yg dikurangi dengan jumlah harga pembelian.

2. Penggunaan Modal Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha memperoleh aktiva tetap dalam menjalankan usahanya ?	membeli tanah & emas
2.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha membayar hutang jangka panjang jika modal sendiri tidak cukup ?	dengan mencari pinjaman pada kerabat terlebih dahulu, agar terhindar dari penampukan bunga hutang.
3.	Bagaimana anda meminimalisirkan terjadinya pengurangan terhadap modal usaha ?	dengan meminimalkan jumlah pembelian yg tidak terlalu penting & menggunakan jumlah penjualan
4.	Bagaimana anda sebagai pelaku usaha menentukan jadwal pembayaran kas deviden ?	membuat jadwal tiap bulan atau per triwulan.
5.	Bagaimana cara mengetahui jika usaha anda memiliki kondisi keuangan yang buruk atau mengalami kerugian ?	Ketika terge + penjualan tidak terpenuhi, dan melihat penjualan laba rugi.

7. Dokumentasi Penelitian









RIWAYAT HIDUP



Ahmad Aslam, lahir di Maros 21 Mei 2000. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayah Alimuddin dan Ibu Hasmah. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 4 Maros selesai pada tahun 2012, selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Turikale dan tamat pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Maros selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun 2018 di Universitas Muslim Maros pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Konsentrasi Keuangan, kemudian pada tahun 2022 penulis berhasil menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dengan judul skripsi “**Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja pada UMKM (Studi Kasus Terminal Box Kabupaten Maros**”.